

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data sekunder runtun waktu (*time serries*), yaitu berupa data deret waktu (tahunan) selama masa pengamatan untuk periode 2003-2008.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Metro, khususnya seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL).

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam instrumen, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan dan mencatat fenomena – fenomena yang diteliti. Berdasarkan teknik observasi ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan – kegiatan yang berlangsung pada seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Metro.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data atau informasi tulisan berupa arsip, buku – buku, dokumen-dokumen resmi, karya ilmiah, perundang-undangan dan peraturan-peraturan lainnya untuk mendapatkan bahan – bahan berupa pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain – lain yang menunjang secara teoritis terhadap topik penulisan yaitu mengenai Analisis Peluang (Potensi Riil) Peningkatan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Metro Tahun 2003 – 2008.

### **C. Alat Analisis**

Sedangkan penggunaan alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan menafsirkan data dalam bentuk tabel yang meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tabel tersebut. Tabel tersebut meliputi tabel kontribusi PPN terhadap total penerimaan pajak; pencapaian target dan pertumbuhan realisasi penerimaan PPN; jumlah PKP terdaftar berdasarkan bidang usaha; jumlah PKP terdaftar berdasarkan laporan SPT masa PPN; tingkat kepatuhan wajib pajak PPN (PKP) di KPP Kota Metro tahun 2003 – 2008; PDRB wilayah kerja KPP Kota Metro dan kontribusinya terhadap PDRB propinsi Lampung; laju pertumbuhan PPN, PDRB wilayah kerja KPP Kota Metro dan PDRB propinsi Lampung; Tax Effort (Upaya Pajak) PPN di KPP Kota Metro serta laju inflasi nasional gabungan dan laju inflasi kota Metro.

#### **D. Gambaran Umum KPP Kota Metro.**

Sebelum berdirinya Kantor Inspeksi Keuangan Telukbetung, kantor ini masih berstatus Kantor Dinas Luar Pajak Tk. I Metro yang berada di bawah wewenang Kantor Inspeksi Keuangan Palembang. Pada tanggal 13 Januari 1964 telah diresmikan Kantor Inspeksi Keuangan Telukbetung. Kantor ini membawahi Kantor Dinas Luar Tk. I Telukbetung. tahun 1966 kantor berubah nama dari Kantor Inspeksi Keuangan menjadi Kantor Inspeksi Pajak Telukbetung.

Dengan berjalannya waktu dan terjadinya perubahan secara mendasar mengenai sistem perpajakan nasional dari *system official assessment* menjadi *system self assessment* (1984), pada tahun 1989 Kantor Inspeksi Pajak Telukbetung berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Bandarlampung.

Ditahun 1989 pula, Kantor Pelayanan Pajak Bandarlampung dipecah menjadi 2 (dua) unit kantor yaitu:

1. Kantor Pelayanan Pajak Bandarlampung, dengan wilayah kerjanya meliputi Kota Bandarlampung, dan Kabupaten Lampung Selatan. Sejak tahun 1997, Kabupaten Lampung Selatan berkembang menjadi dua kabupaten baru, yaitu Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tanggamus. Dengan demikian sejak tahun 1997 wilayah kerja KPP bandarlampung menjadi tiga yaitu Kota Bandarlampung, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tanggamus.
2. Kantor Pelayanan Pajak Metro, dengan wilayah kerjanya meliputi:
  - Kabupaten Lampung Tengah
  - Kabupaten Lampung Utara
  - Kabupaten Lampung Barat

- Kabupaten Tulang bawang (sejak tahun 1997)
- Kabupaten Lampung Timur (sejak tahun 2000)
- Kota Metro (sejak tahun 2000)

Dengan perkembangan perekonomian Provinsi Lampung dan dengan adanya pemekaran kabupaten/Kota di Porovinsi Lampung maka KPP Kota Metro hanya menanggung wilayah kerja Kota Metro, Kabupaten Tulang Bawang dan Kabupaten Lampung Tengah saja.

### **1. Tujuan KPP Kota Metro**

- a. Memberikan pelayanan dalam bidang perpajakan kepada masyarakat pada wilayah kerja KPP Kota Metro dan sekitarnya.
- b. Membantu pemerintah dari sektor penerimaan pajak untuk wilayah kerja Kota Metro dan sekitarnya.

Kantor pelayanan Pajak Kota Metro adalah Instansi Pemerintah yang bergerak di bidang Perpajakan Nasional, khususnya untuk wilayah Kota Metro dan sekitarnya, adapun kegiatan KPP Kota Metro adalah :

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- b. Melakukan tata usaha wajib pajak.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional di bidang PPh, PPn/PPnBM dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL) yang wewenangnya berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak.

## **2. Usaha-Usaha Yang Telah Dilakukan KPP Kota Metro**

Dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak khususnya PPN, KPP Kota Metro telah melakukan berbagai usaha yang tetap berada dalam batas wewenangnya dan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak.

Usaha-usaha itu antara lain :

### **a. Usaha Intensifikasi**

Usaha intensifikasi yang telah dilakukan KPP Kota Metro adalah :

- Mengadakan penyuluhan mengenai PPN kepada Pengusaha Kena Pajak
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pembayar pajak
- Pemeriksaan kepada Wajib Pajak terdaftar melalui SPT.
- Memperbaiki sistem administrasi melalui kerjasama dengan berbagai instansi terkait untuk mempermudah pendataan Wajib Pajak seperti dengan PLN, Telkom, KPP PBB dan lainnya.

### **b. Usaha Ekstensifikasi**

Usaha ekstensifikasi yang dilakukan KPP Kota Metro adalah mengadakan perluasan objek pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak.

## **3. Struktur Organisasi KPP Kota Metro**

KPP Kota Metro dikepalai oleh Kepala kantor dan terdiri dari beberapa seksi:

- a. Sub bagian Tata Usaha
- b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi
- c. Seksi Tata Usaha dan Perpajakan
- d. Seksi Pajak Penghasilan (PPh) Perseorangan
- e. Seksi Pajak Penghasilan Badan

- f. Seksi Pemotongan dan Pemungutan PPh
- g. Seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL)
- h. Seksi Penagihan
- i. Seksi Penerimaan dan Keberatan
- j. Kantor Penyuluhan Pajak

#### **4. Tugas – tugas Seksi PPN**

##### Seksi PPN dan PTLL

- a. Mengawasi dan mengadministrasikan pembayaran pajak, khususnya PPN dan PTLL.
- b. Melakukan urusan penatausahaan dan pengecekan SPT masa, memantau dan menyusun laporan perkembangan PKP dan kepatuhan SPT masa, melakukan urusan verifikasi atas SPT masa PPN dan PTLL.